

BAB IV
MEKANISME KERJA DOKTER AHLI KANDUNGAN LAKI-LAKI
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

A. Mekanisme Kerja Dokter ahli Kandungan Laki-laki

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Gamping diperoleh responden pasien 2 orang dan dokter ahli kandungan laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa pendapat dokter dan pasien serta diperoleh data guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit yang ada di Yogyakarta yang memberikan pelayanan terhadap pasien ibu hamil dan melahirkan. Secara khusus dalam pelayanan dan penanganan pasien ibu hamil dan melahirkan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki 5 tenaga ahli atau dokter yang terdiri dari tiga dokter laki – laki dan dua dokter perempuan. Dari kelima dokter tersebut terdapat tiga dokter tetap yaitu dua dokter laki-laki dan satu perempuan. Sedangkan dua dokter praktek yaitu satu laki-laki dan satu perempuan. Kegiatan pelayanan terhadap ibu hamil ini RS PKU Muhammadiyah menetapkan mekanisme yang disesuaikan dengan aturan kode etik dokter dan aturan agama sesuai dengan basic RS PKU Muhammadiyah yang berdasarkan kaidah dan hukum Islam. Hal ini menjadi yang yang berbeda dari rumah sakit umum lainnya yang belum tentu atas nama organisasi masyarakat yang berlandaskan agama. Hal ini tentunya

menuntut RS PKU Muhammadiyah harus menerapkan mekanisme pelayanan yang sesuai hukum dan aturan agama yang berlaku.

Dalam proses pelayanan RS PKU Muhammadiyah melakukan penjadwalan kerja bagi kelima dokter ahli kandungan untuk ibu hamil dan melahirkan. Hal ini yang memungkinkan setiap pasien menerima pelayanan dari dokter yang berbeda-beda. Pada tahap awal dokter ahli kandungan akan melakukan pemeriksaan pada ibu hamil untuk mengecek kondisi awal dan tahap penanganannya. Adapun pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter ahli kandungan seperti yang diungkap oleh dokter laki-laki AH berikut ini:

“pada tahap awal pemeriksaan pada pasien ya seperti pengecekan tinggi badan, berat badan, urin, jantung, organ dalam, pemeriksaan organ perut, kondisi kaki, cuci darah, TORCH.”⁴⁸

Berdasarkan pemaparan dokter di atas bahwa pengecekan dilakukan kepada pasien ibu hamil untuk mengidentifikasi pelayanan yang harus dilakukan. Setelah dilakukan pemeriksaan dokter memberikan nasehat dan saran kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan secara teratur. Adapun fungsi pemeriksaan teratur menurut dokter AH yaitu:

“dapat mempengaruhi tentang kehamilannya serta menyampaikan keluhan yang dirasakan ibu hamil kepada petugas tenaga kesehatan. Selain itu pada saat ibu memeriksakan kehamilan ibu juga mendapat tablet zat besi imunisasi TT, dua kali selama kehamilan dan pemberian multivitamin”

Sesuai pendapat tersebut bahwa RS PKU Muhammadiyah melakukan pelayanan yang dimulai dari awal kehamilan, perawatan, pemeriksaan dan proses melahirkan bagi ibu hamil dan melahirkan. Hal ini menunjukkan bahwa RS PKU Muhammadiyah telah menerapkan mekanisme kerja yang sesuai dengan kode etik untuk melakukan pemeriksaan awal dan kemudian memberikan tindak lanjut sesuai dengan prosedur masing-masing.

Pelayanan khusus bagi ibu melahirkan di mana RS PKU Muhammadiyah menerapkan mekanisme dengan menjalin kesepakatan

⁴⁸Dr. Ahmad Hidayat, Sp. Og. *Wawancara* dengan Dokter Ahli Kandungan Laki-laki Rs. PKU Muhammadiyah, 3 September 2016.

dengan pihak pasien dan keluarga pasien untuk kelangsungan pelayanan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit. Hal ini untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga sebelum penanganan tersebut pihak rumah sakit dan pasien telah mencapai kesepakatan untuk proses pelayanan ibu melahirkan. Selain itu, apabila dokter kandungan laki-laki yang menangani ibu melahirkan pihak rumah sakit memperbolehkan suami atau keluarga untuk menemani saat proses melahirkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dokter AH sebagai berikut:

“ya dari pihak keluarga atau suami boleh menemani saat proses persalinan sehingga kami dapat melaksanakan tugas dengan maksimal atas kepercayaan yang diberikan oleh keluarga.”⁴⁹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keluarga dan pihak rumah sakit telah mencapai kesepakatan terhadap proses pelayanan yang diberikan oleh dokter. Sehingga kendala – kendala proses persalinan yang berhubungan dengan perijinan dari pihak keluarga pun dapat diminimalisir bahkan tidak ada kendala yang berarti. Akan tetapi, ketika terjadi kendala dalam proses persalinan maka pihak rumah sakit akan melakukan penanganan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan kesepakatan-kesepakatan yang disepakati oleh pihak rumah sakit dan keluarga pasien.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian pasien ibu hamil memiliki pendapat yang sama terhadap mekanisme kerja dokter ahli kandungan laki-laki di RS PKU Muhammadiyah. Pelayanan yang diberikan dokter ahli kandungan RS PKU Muhammadiyah sangatlah nyaman dan baik dengan mentaati peraturan kode etik dokter. Pelayanan yang memuaskan ini menjadi pertimbangan tersendiri bagi pasien untuk memberikan kesan dan pesan yang positif dengan menyampaikan kepada rekan ibu hamil lainnya. Sehingga pasien ibu hamil lainnya memiliki keyakinan tersendiri untuk memeriksakan kandungannya ke RS PKU Muhammadiyah.

⁴⁹Dr. Ahmad Hidayat, Sp. Og. *Wawancara* dengan Dokter Ahli Kandungan Laki-laki Rs. PKU Muhammadiyah, tgl. 3 September 2016. Pukul 13:00.

⁵⁰Karsih, *Wawancara* dengan seorang pasien ibu hamil di Rs PKU Muhammadiyah Yogyakarta. tgl. 3 Oktober 2016. pukul. 12:49.

Hal ini dibuktikan sesuai dengan pendapat dari ibu FT sebagai berikut:

“Pelayanan lumayan bagus,tetapi kalau menurut saya di setiap Rumah sakit pasti ada kekurangan dan kelebihan nya, saya kurang paham tentang kode etik dokter, tetapi kalau saya analisa di Rs PKU cukup teratur dengan ketaatan kode etik”.⁵¹

Pelayanan yang baik dan memuaskan ini menjadi alasan tersendiri bagi pasien ibu hamil untuk memeriksakan kandunganya di RS PKU Muhammadiyah. Dibalik baiknya pelayanan yang diberikan oleh dokter ahli kandungan di RS PKU Muhammadiyah pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Pola komunikasi pasien dan dokter yang terkadang menjadi kendala untuk memperoleh kepuasan tersendiri. Hal ini dikarenakan pasien ibu hamil tentunya memerlukan informasi dan nasihat yang tepat untuk dapat merawat kandunganya dengan baik. Kekurangan dari segi komunikasi ini terjadi karena kurangnya komunikasi yang terjalin dengan baik. Pasien ibu hamil menginginkan informasi yang pasti untuk tindakan yang harus dilakukan oleh pasien ibu hamil sehingga terkadang pasien harus menanyakan sendiri pada dokter ahli kandungan. Keadaan ini seperti yang diungkapkan oleh ibu RK sebagai berikut:

“Untuk segi pelayanan di Rs Pku sendiri kalau menurut saya itu disini enak, nyaman, tapi kadang-kadang suka kurang ware, jadi kalau kita tidak banyak2 bertanya dokter nya diem aja, jadi kita sebagai ibu hamil disini harus aktif aktif bertanya untuk perkembangan anak kita selama kehamilan pasti nya saat diperiksa, kalau dulu saya di sini sedikit kecewa nya itu kita harus banyak banyak bertanya, jadi dokter nya kurang wallcome ke pasiennya.”⁵²

Kelebihan dan kekurangan setiap pelayanan pasti akan ada tetapi kebanyakan pasien merasakan hal yang sangat nyaman dan memuaskan di

⁵¹Fitri Ayundya, *Wawancara* dengan seorang pasien ibu hamil di Rs PKU Muhammadiyah Yodyakarta,tgl. 3 Oktober 2016, pukul. 13:20.

⁵²Rika Putri, *Wawancara* dengan seorang pasien ibu hamil di Rs PKU Muhammadiyah Yodyakarta,tgl. 3 Oktober 2016, pukul. 13:35

RS PKU Muhammadiyah. Secara garis besar bahwa pelayanan dokter ahli kandungan laki-laki di RS PKU Muhammadiyah sangatlah baik dan sesuai dengan kode etik dokter. Keadaan ini menjadi perhatian tersendiri bagi masyarakat umum untuk kualitas pelayanan dan mekanisme kerja dokter yang sangat memuaskan.

B. Penanganan Dokter Ahli Kandungan Laki-laki Sesuai Hukum Islam Menurut Dokter Ahli Kandungan

Proses penanganan dokter ahli kandungan laki-laki pada khususnya yang dilakukan di seluruh rumah sakit atau rumah bersalin terkadang menjadi perbincangan dan pertanyaan yang serius bagi kalangan masyarakat. Hal ini berhubungan dengan aturan – aturan hubungan dan pergaulan laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim. Akan tetapi, hal tersebut lebih khusus mengarah pada proses persalinan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa RS PKU Muhammadiyah memebrikan pelayanan yang sesuai dengan kode etik dan aturan agama yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dokter – dokter ahli kandungan laki-laki maupun perempuan telah menerapkan etika pelayanan terhadap ibu hamil yang baik.

Menurut dokter AH bahwa penanganan terhadap ibu hamil dan melahirkan yang dilakukan oleh dokter kandungan laki-laki tersebut didasarkan pada aturan dan dikarenakan oleh kondisi yang darurat dan untuk memenuhi hajat pasien. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh beliau seperti berikut:

“mekanisme pelaksanaan penanganan ibu hamil di RS PKU Muhammadiyah dapat dibenarkan menurut ketentuan hukum Islam, yang berlaku karena alasan keadaan darurat dan memenuhi hajat.”⁵³

⁵³Dr. Ahmad hidayat, Sp. Og. *Wawancara* dengan Dokter Ahli Kandungan Laki-laki Rs. PKU Muhammadiyah, tgl. 11 September 2016. Pukul 14:00

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa secara khusus bahwa penanganan dokter ahli kandungan laki-laki terhadap pasien ibu hamil dan melahirkan telah sesuai dengan aturan hukum Islam yang disarkan karena keadaan darurat dan untuk memenuhi hajat. Keadaan darurat ini dikarenakan oleh dua factor yaitu jadwal praktek dokter yang berbeda-beda sehingga dokter kandungan perempuan tidak setiap saat ada di tempat sehingga penanganan dilakkan oleh dokter laki-laki. Alasan kedua bahwa kebutuhan penangan terhadap ibu hamil yang sulit diprediksi ini menyebabkan dokter yang ada saat itulah yang akan menangani pasien ibu melahirkan.

Hal tersebut secara khusus telah memenuhi kaidah hukum Islam yang telah mengatur etika dan cara penanganan terhadap ibu hamil dan ibu melahirkan yang dilakukan oleh dokter ahli kandungan laki-laki. Secara khusus dokter ahli kandungan laki-laki juga menyatakan bahwa kinerja yang dilakukan disesuaikan dengan etika yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit sehingga saat penanganan dokter dapat bekerja secara professional. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh dokter ahli kandungan AH sebagai berikut:

“kami semua dokter ahli kandungan melaksanakan tugas sesuai dengan etika dan kode etik yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit secara khusus maupun yang etikan secara umum, sehingga kami harus bekerja secara professional.”

Sesuai dengan pernyataan tersebut bahwa penanganan dokter ahli kandungan laki-laki maupun perempuan terhadap pasien ibu hamil dan melahirkan telah disesuaikan etika dan kode etik yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit. Selain itu, proses penanganan juga telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah hukum Islam yaitu yang bersifat darurat dan untuk memenuhi hajat.

Berdasarkan hasil penelitian pasien ibu hamil memberikan keterangan bahwa dokter ahli kandungan memberikan pelayanan yang baik dan nyaman. Selain itu, terkait dengan dokter ahli kandungan laki-laki

pasien menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan kode etik dokter dalam menangani pasien ibu hamil. Pasien memberikan pandangannya sesuai dengan tingkat penguasaan ilmu agama yang dimiliki bahwa bersentuhan dengan lain jenis yang bukan muhrimnya adalah dilarang. Akan tetapi, pasien menyatakan bahwa dalam dunia kedokteran harus sesuai dengan aturan agama dengan beberapa pertimbangan dan pengecualian yang harus dipenuhi.

Hal ini sejalan dengan pendapat ibu FT sebagai berikut:

“kalau pandangan hukum islam kita udah jelas kalau seoreang laki-laki yang bukan mahram nya kita, tidak boleh saling bersentuhan tangan, apalagi sampai menyentuh tubuh kita,tetapi berbeda dengan hukum dokter mbak”.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pelayanan yang diberikan oleh dokter ahli kandungan laki-laki di RS PKU Muhammadiyah diperbolehkan dengan pertimbangan apabila tidak ada dokter perempuan dan dokter laki-laki mampu memberikan pelayanan kerja yang baik. Hal ini juga disampaikan oleh ibu RK berikut ini:

“kalo dalem keadaan darurat mubah mba, tapi kalo masih ada dokter perempuan tapi minta di tangani oleh dokter laki-laki tanpa alasan tertentu itu dosa”.⁵⁴

Dengan beberapa pertimbangan dan kaidah yang harus dilaksanakan oleh pihak rumah sakit dan dokter ahli kandungan laki-laki maka pelayanan terhadap ibu hamil boleh dilakukan oleh dokter ahli kandungan laki-laki. Dan secara umum menurut pengalaman pasien ibu hamil bahwa pelayanan yang diberikan oleh dokter ahli kandungan laki-laki di RS PKU Muhammadiyah sudah memenuhi syarat sesuai dengan ajaran agama Islam.

C. Kebutuhan Membolehkan Penanganan Seorang Dokter Laki-laki

⁵⁴Rita Aryanti, AMD. Keb. *Wawancara* dengan petugas Rs. PKU Muhammadiyah Yogyakarta, tgl. 21 September 2016. pukul. 11:20.

Di tempat pelayanan kesehatan seperti itulah batasan antara aurat laki-laki dan perempuan menurut Islam akan dikesampingkan, maksudnya dikesampingkan pada kalimat barusan kaburnya hijab anatar laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim ini. Dapat kita lihat di tempat kesehatan bahwa baik dokter, perawat ataupun petugas kesehatan lainnya akan melakukan interaksi dengan pasien. Tindakan-tindakan tersebut merupakan serangkaian prosedur yang harus dijalankan menurut profesi masing-masing. Diantaranya seperti Dokter atau perawat yang melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasiennya yang pastinya harus menyentuh tubuh pasien, melakukan injeksi (Suntikan) dibagian tertentu yang membuat pasiennya membuka vital dari kliennya untuk berbagai keperluan seperti pada pemasangan kateter, melahirkan atau operasi pada bagian tersebut yang tidak jarang bahwa petugas medis yang berlainan jenis kalaminalah yang melakukan tindakan tersebut, Jadi ini semua bisa dibilang dengan kebutuhan bagi para pasien ibu hamil dan melahirkan, karena mereka sangat membutuhkan dokter yang sangat mereka inginkan seperti dokter laki-laki yang sangat lebih sabar dibandingkan seorang dokter perempuan yang sedikit bergesah-gesah.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mekanisme Kerja dokter ahli kandungan Laki-laki dalam menangani ibu hamil dan melahirkan sesuai dengan hukum Islam. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa RS PKU Muhammadiyah telah menerapkan mekanisme penanganan terhadap ibu hamil dan melahirkan sesuai dengan etika dan kode etik seorang dokter. Apabila disesuaikan dengan hukum Islam maka mekanisme kerja dokter kandungan laki-laki dalam menagani ibu hamil dan melahirkan telah sesuai dengan hukum Islam yang beralasan karena dalam keadaan darurat dan untuk memenuhi hajat.

Proses penanganan terhadap ibu hamil dan melahirkan yang dilakukan oleh dokter ahli kandungan laki-laki di rumah sakit secara umum memunculkan pertanyaan dan kegelisahan bagi pasien dan keluarga pasien

apakah telah sesuai dengan aturan hukum Islam atau belum. Hal ini menjadi perhatian serius dalam penelitian ini sehingga penelitian ini harus dilakukan untuk mengetahui apakah panganan terhadap ibu hamil dan melahirkan telah sesuai dengan hukum Islam atau belum. Secara khusus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta diperoleh data dari dokter AH yang menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan kaidah dan hukum Islam sehingga menciptakan kondisi yang nyaman bagi pasien. Hal ini sejalan dengan Dalil supaya dokter muslim taat pada aturan profesinya terdapat pada al-Qur'an surat an-Nisa ayat 59 sebagai berikut:

Artinya:

(59) *“hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul Nya, dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benra-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*.

Sejalan dengan Firman Allah SWT tersebut bahwa seorang dokter harus menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sebaik mungkin sehingga tidak menyalahi aturan kode etik dokter dan melampaui batas seperti yang telah di Firmankan oleh Allah SWT.

Selain itu, berdasarkan pendapat pasien yang menjalani pemeriksaan dan perawatan kehamilan dan melahirkan di RS PKU Muhammadiyah juga menyatakan bahwa kinerja dokter di RS PKU Muhammadiyah telah sesuai dengan etika dan kode etik dokter sehingga mereka tidak mendapatkan kendala dan permasalahan selama mendapatkan pelayanan. Lebih jelasnya disampaikan oleh ibu RK bahwa penanganan oleh dokter ahli kandungan laki-laki diperbolehkan apabila dalam keadaan darurat seperti berikut ini:

“kalo dalem keadaan darurat mubah mba, tapi kalo masih ada dokter perempuan tapi minta di tangani oleh dokter laki-laki tanpa alasan tertentu itu dosa”